

**PENGOPTIMALISASI PENGGUNAAN BUKU KIA PADA ERA DIGITAL DI
WILAYAH KERJA PUSKESMAS KANDUI**

***OPTIMIZING THE USE OF THE KIA HANDBOOK IN THE DIGITAL ERA IN THE
WORKING AREA OF THE KANDUI PUSKESMAS***

Risatamaya¹⁾, Ika Friscila²⁾, Muhammad Arief Wijaksono³⁾, Muhammad Rizali⁴⁾, Diah Permatasari⁵⁾, Ellen Aprilia⁶⁾, Hanovani⁷⁾, Isri Wahyuni R⁸⁾, Mira Marsela⁹⁾, Nur Aghniya Asri¹⁰⁾, Nurlaila¹¹⁾, Redha Yuliani¹²⁾, Ria Ulfah¹³⁾, Ayudita¹⁴⁾

¹⁾Fakultas Kesehatan, Universitas Sari Mulia email: risa.tamaya98@gmail.com

²⁾Fakultas Kesehatan, Universitas Sari Mulia email: ikafriscila.unism@gmail.com

³⁾Fakultas Kesehatan, Universitas Sari Mulia email: ariefglory@gmail.com

⁴⁾Fakultas Sains dan Teknologi, Universitas Sari Mulia email: mechanicalpress@gmail.com

⁵⁾Fakultas Kesehatan, Universitas Sari Mulia email: diahp0279@gmail.com

⁶⁾Fakultas Kesehatan, Universitas Sari Mulia email: ellenapriliaaa@gmail.com

⁷⁾Fakultas Kesehatan, Universitas Sari Mulia email: hanovanihano430@gmail.com

⁸⁾Fakultas Kesehatan, Universitas Sari Mulia email: w.isri1979@gmail.com

⁹⁾Fakultas Kesehatan, Universitas Sari Mulia email: miramarsela99@gmail.com

¹⁰⁾Fakultas Kesehatan, Universitas Sari Mulia email: aghniyaa8@gmail.com

¹¹⁾Fakultas Kesehatan, Universitas Sari Mulia email: nurlaila@gmail.com

¹²⁾Fakultas Kesehatan, Universitas Sari Mulia email: redhayuliani89@gmail.com

¹³⁾Fakultas Kesehatan, Universitas Sari Mulia email: ulfahriaulfah@gmail.com

¹⁴⁾Jurusan Kebidanan, STIKES Citra Delima Bangka Belitung email:

ayuditabel24@gmail.com

ABSTRAK

Buku KIA merupakan alat komunikasi dan media informasi yang penting bagi tenaga kesehatan, ibu hamil, keluarga dan masyarakat yang berfungsi sebagai alat untuk mengetahui status kesehatan ibu hamil, dokumentasi, deteksi dini, adanya resiko, konseling serta untuk memantau tumbuh kembang balita. Pemberian buku KIA dapat meningkatkan pengetahuan dan pemahaman ibu mengenai kesehatan ibu dan anak sehingga ibu dapat mendeteksi dini kesehatan ibu dan anak. Tujuan dari pelaksanaan kegiatan yaitu memanfaatkan era digital melewati video animasi dalam pengoptimalisasian penggunaan buku KIA di wilayah kerja Puskesmas Kandui, Desa Kandui. Kegiatan dilaksanakan di kelas ibu hamil Puskesmas Kandui. Adapun sasaran kegiatan yaitu seluruh ibu hamil yang mengikuti kelas ibu hamil di wilayah kerja Puskesmas Kandui. Media yang digunakan untuk penyampaian materi penyuluhan yaitu LCD dan laptop untuk menayangkan media penyuluhan, leaflet dan xbanner serta materi penyuluhan dalam bentuk power point dan video animasi. Kesimpulannya kegiatan PKM ini telah menghasilkan optimalisasi Buku KIA di era digital berupa video penjelasan buku KIA serta didukung dengan media menggunakan leaflet dan xbanner. Media ini sangat berdampak baik dengan adanya perubahan pengetahuan ibu hamil tentang buku KIA. Kegiatan ini dapat dilanjutkan dengan memantau pengoptimalisasian buku KIA di masyarakat pada masa ibu sebagai ibu nifas, tumbuh kembang bayi dan balita.

Kata kunci: *Buku KIA, Era Digital, Optimalisasi, Ibu Hamil*

ABSTRACT

The KIA Handbook is an important communication tool and information media for health workers, pregnant women, families and the community which functions as a tool to find out the health status of pregnant women, documentation, early detection, risks, counseling and to monitor the growth and development of toddlers. Providing KIA books can increase knowledge and understanding of mothers regarding maternal and child health so that mothers can detect early maternal and child health. The purpose of implementing the activity is to take advantage of the digital era through animated videos in optimizing the use of KIA books in the working area of the Kandui Public Health Center, Kandui Village. The activity was carried out in the class of pregnant women at the Kandui Public Health Center. The target of the activity is all pregnant women who attend classes for pregnant women in the working area of the Kandui Public Health Center. The media used for delivering counseling materials are LCDs and laptops for displaying counseling media, leaflets and x banners as well as educational materials in the form of power points and animated videos. In conclusion, this PKM activity has resulted in optimizing the KIA Handbook in the digital era in the form of a video explaining the KIA book and supported by the media using leaflets and x banners. This media has had a very good impact by changing the knowledge of pregnant women about the KIA handbook. This activity can be continued by monitoring the optimization of the KIA handbook in the community during the mother's period as a postpartum mother, the growth and development of infants and toddlers.

Keywords: *KIA Book, Digital Era, Optimization, Pregnant Women*

PENDAHULUAN

Angka kematian ibu (AKI) merupakan indikator yang mencerminkan status kesehatan ibu, terutama resiko kematian bagi Ibu pada waktu hamil dan melahirkan. Kesehatan ibu adalah masalah pembangunan global. Di beberapa Negara, khususnya Negara berkembang dan Negara belum berkembang, para Ibu masih memiliki resiko tinggi ketika melahirkan [1]–[3].

Hasil Survei Penduduk Antar Sensus tahun 2015 dari per 100.000 kelahiran hidup terdapat 305 kematian ibu. Menurunkan AKI merupakan sasaran Kementerian Kesehatan melalui penggunaan model angka penurunan rata-rata kematian ibu sebanyak 5,5 persen per tahun, dengan perkiraan AKI menurun menjadi 183 per 100.000 kelahiran hidup di Tahun 2024 dan 131 per 100.000 kelahiran hidup di tahun 2030 [4].

Angka kematian ibu banyak disumbang oleh adanya kejadian bahaya/komplikasi dalam kehamilan seperti preeklamsi dengan persentase 24%.3 Kejadian anemia di kawasan

perkotaan (36,4%) dan pedesaan (37,8%) hampir sama. Abortus menjadi salah satu penyumbang mortalitas dan morbiditas ibu dengan frekuensi 10%- 15%, atau dari 5 juta kehamilan setiap tahunnya terdapat 500.000 - 750.000 ibu hamil yang mengalami abortus [5].

Kematian pada ibu dapat terjadi selama masa kehamilan, pada saat bersalin serta masa nifas yang disebabkan oleh kurangnya pengetahuan untuk mengenali adanya tanda bahaya yang dialami seperti mual muntah yang berlebihan, perdarahan, ketuban pecah dini, demam, bengkak pada kaki tangan bahkan wajah disertai tekanan darah tinggi dan gerakan janin yang berkurang. Pengetahuan terkait tanda bahaya pada masa kehamilan penting untuk diketahui oleh ibu hamil agar dapat secepat mungkin meminta bantuan atau pertolongan apabila menemui tanda-tanda bahaya tersebut. Ketidaktahuan akan hal tersebut menyebabkan keterlambatan dalam menangani tanda bahaya dalam kehamilan yang akan sangat membahayakan jiwa ibu maupun janin. Dalam mengurangi AKI, pemerintah mengeluarkan beberapa program dan upaya, salah satunya adalah program Buku Kesehatan Ibu dan Anak atau Buku KIA [5], [6].

Salah satu program yang dibuat oleh pemerintah untuk menekan angka terjadinya kematian ibu dan bayi yaitu dengan melakukan pemberian buku kesehatan ibu dan anak (KIA) pada ibu hamil. Buku KIA merupakan alat untuk memantau tumbuh kembang. Buku KIA sendiri telah di perkenalkan sejak tahun 1994 yang merupakan kerjasama internasional antara indonesia dan jepang (JICA). Pemberian buku KIA ini bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan dan pemahaman ibu mengenai kesehatan ibu dan anak sehingga ibu dapat mendeteksi dini kesehatan ibu dan anak [1]. Selain itu diharapkan juga dengan pemberian buku KIA dapat meningkatkan partisipasi masyarakat dalam mengontrol kesehatan ibu dan anak sehingga kesehatan dan gizi ibu dapat meningkat. Persepsi ibu yang baik tentang manfaat buku KIA dapat berpengaruh terhadap pemanfaatan buku KIA yang optimal. Ibu yang memiliki balita dengan persepsi baik akan menggunakan buku KIA untuk memantau pertumbuhan dan perkembangan anaknya, mendeteksi dini perkembangan anaknya, mendeteksi dini perkembangan anak, dan memberikan stimulasi perkembangan anak sesuai usia [7].

Buku KIA merupakan sebuah sarana berisikan penjelasan penjelasan, data-data mengenai kesehatan pada ibu hamil sehingga Ibu hamil diharapkan mengerti dan dapat menerapkannya dalam kehidupannya. Buku KIA berisikan informasi yang terdiri dari tata cara mengkonsumsi tablet Fe, informasi – informasi tentang apa saja yang dapat dan tidak dapat dilakukan oleh Ibu hamil sehingga tidak berbahaya bagi kehamilannya, konsul dan periksa kehamilan dengan

continue, deteksi dini resiko kehamilan, makanan bergizi yang wajib di konsumsi selama hamil sehingga kebutuhan nutrisi ibu dan bayi terpenuhi serta memonitor kesehatan Ibu dan janinnya. Seorang Ibu yang memanfaatkan buku KIA dengan baik maka akan mampu dalam mencapai Kesehatan yang optimal baik bagi Ibu maupun janinnya [8].

Pengimplementasian Buku KIA masih belum maksimal, masih banyak keluarga, ibu, tenaga kesehatan, dan kader belum melaksanakan hal hal yang seharusnya dilakukan dalam pengimplementasian Buku KIA. Banyak ibu hamil yang kurang memanfaatkan Buku KIA, mungkin karena beberapa ibu tidak suka membaca jadi kurang memanfaatkan buku tersebut, dilihat pada masa saat ini mungkin teknologi atau internet lebih berpengaruh terhadap informasi yang kita dapat, sehingga bisa lebih mudah mencari tahu yang ingin diketahui. Bidan harus bisa membiasakan para ibu hamil untuk memanfaatkan Buku KIA karena buku tersebut sudah di buat dari sumber informasi yang akurat, dan banyak manfaatnya sekali dari Kehamilan, Persalinan, Nifas dan Bayi Baru Lahir. Penggunaan yang tepat dari buku pegangan kesehatan anak merupakan indikator penting dari kualitas perawatan yang diberikan kepada anak-anak di layanan perawatan kesehatan. Penerapannya memerlukan pengetahuan yang luas agar mampu memanfaatkannya [9].

Di Puskesmas Kandui sendiri didapatkan bahwa penggunaan atas pemahaman dalam membaca dan menggunakan buku KIA masih kurang. Oleh karena itu, kami membuat penyuluhan bagi ibu hamil dan keluarga dengan memanfaatkan era digital melewati video animasi dalam pengoptimalisasian penggunaan buku KIA di wilayah kerja Puskesmas Kandui, Desa Kandui, Kabupaten Barito Utara, Provinsi Kalimantan Tengah.

METODE PELAKSANAAN KEGIATAN

Metode pelaksanaan kegiatan yang dilakukan melalui pendekatan yaitu analisis kondisi wilayah sasaran, dilanjutkan identifikasi masalah, merencanakan intervensi dan melaksanakan implementasi dalam mengatasi masalah yang direncanakan dengan melaksanakan kegiatan berupa pemberian edukasi melalui penyuluhan pengoptimalisasian pemahaman dan tingkat penggunaan buku KIA di kelas ibu hamil yang dihadiri ibu hamil dan keluarga dan pemberian akses video animasi yang sudah dibuat sebagai media edukasi untuk masyarakat yang dapat dilihat dan dipelajari dimanapun dan kapanpun, kemudian melaksanakan evaluasi hasil kegiatan yang telah dilaksanakan.

Sasaran dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat seluruh ibu hamil yang mengikuti

kelas ibu hamil di wilayah kerja Puskesmas Kandui, Desa Kandui. Kegiatan yang dilaksanakannya itu berupa:

- a. Pemberian informasi, edukasi, dan sosialisasi kepada masyarakat tentang pengoptimalisasian dalam pemahaman buku KIA yang dilaksanakan secara terintegrasi dalam kegiatan di kelas ibu hamil Puskesmas Kandui yang dihadiri oleh ibu hamil dan keluarga dalam masyarakat.
- b. Menjalinkan kerjasama dengan mitra dalam hal ini Bidan di Puskesmas Kandui dalam pelaksanaan kelas ibu hamil Puskesmas Kandui. Perencanaan kerjasama dengan mitra juga akan dilaksanakan secara rutin dan berkelanjutan.
- c. Melaksanakan secara langsung kegiatan penyuluhan dalam kelas Ibu Hamil Puskesmas Kandui. Penyuluhan Kegiatan pelaksanaan penyuluhan dilakukan pada kelas ibu hamil yang rutin dilaksanakan setiap 1 bulan sekali di Puskesmas Kandui, Kabupaten Barito Utara, Provinsi Kalimantan Tengah dan video animasi yang telah dibuat dapat diberikan untuk selalu bisa diputar dimanapun dan kapanpun sebagai media edukasi masyarakat terhadap pemahaman pengoptimalisasian buku KIA yang secara langsung kegiatan ini bersifat berkelanjutan kebermanfaatannya.

Media yang digunakan untuk mempermudah dan memperlancar penyampaian materi penyuluhan yaitu LCD dan laptop untuk menayangkan media penyuluhan, leaflet dan xbanner serta materi penyuluhan dalam bentuk power point dan video animasi.

Teknik pengumpulan data dengan menyebarkan pertanyaan sebelum diberikan materi (*pretest*) dan sesudah diberikan materi (*posttest*). Teknik analisa data menggunakan analisis secara deskriptif yang menyajikan data menggunakan persentase dari data yang sudah ada.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tim Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) pada bulan Juli 2022 melakukan identifikasi masalah, menentukan tema kegiatan, dan berkonsultasi dengan dosen pembimbing. Setelah menyepakati tema dan judul, tim kemudian membuat proposal kegiatan untuk diajukan ke Jurusan Kebidanan Universitas Sari mulia. Sementara tim yang lain melakukan koordinasi secara langsung dengan pihak Puskesmas Kandui agar mendapatkan izin melakukan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat serta berkoordinasi untuk menentukan tanggal dan tempat dilaksanakannya kegiatan.

Selanjutnya persiapan penyuluhan di bantu staf Bidan Puskesmas Kandui di aula

Puskesmas Kandui yang sudah difasilitasi dengan LCD proyektor, dan layar sehingga penyuluh hanya perlu menyediakan laptop, PPT, dan video. Slide power point dan video penyuluh di tayangkan dengan LCD untuk mempermudah penyampaian materi. Serta adanya media pendukung lainnya seperti leaflet dan xbanner.

Penyuluhan dimulai pada pukul 08.00 WIB. Pertama-tama, MC mengucapkan salam dan perkenalan terlebih dahulu pada peserta penyuluhan. Kemudian membuka acara dan memberikan pengenalan singkat mengenai Universitas Sari Mulia beserta visi dan misinya. Pukul 08.10 WIB, ibu hamil dipersilakan membuka link *pretest* untuk mengisi quiz yang telah disediakan. Pukul 08.15 Pemateri memberikan materi dengan tema sejuta informasi dalam buku KIA yang berjudul “Pengoptimalisasian Penggunaan Buku KIA Di Era Digital”. Pemberian materi diawali dengan slide apa itu buku KIA, manfaat serta materi apa saja yang terdapat didalamnya. Di akhir materi, ditayangkan video animasi tentang pentingnya buku KIA secara singkat untuk menambah pemahaman ibu hamil serta menarik perhatiannya karena video dikemas dengan bahasa yang simpel, ringan dan menarik.

Setelah pemberian materi selesai, dilakukan sesi tanya jawab. Setelah semua pertanyaan dijawab, narasumber dan bidan fasilitator langsung memberikan doorprize kepada ibu yang sudah bertanya. Setelah penyuguhan materi penyuluhan dan sesi Tanya jawab selesai dilakukan, kegiatan dilanjutkan dengan membagikan lembaran uji *posttest* kepada ibu hamil. Pembagian *posttest* bertujuan untuk mengetahui lagi bagaimana wawasan dan pengetahuan ibu hamil setelah diberikan penyuluhan, apakah ibu-ibu dapat menjawab soal dengan lebih baik lagi atau bahkan tetap sama dengan sebelum diberikan materi atau penyuluhan dengan kata lain test bertujuan untuk mengetahui adakah perubahan wawasan dari ibu-ibu hamil dengan diadakannya penyuluhan tersebut.

Setelah *posttest* selesai dilakukan narasumber bersama bidan fasilitator meminta tanggapan serta saran kepada ibu hamil mengenai penyuluhan yang telah dilaksanakan, kemudian mengajak ibu-ibu hamil untuk melakukan foto bersama dan menutup kegiatan penyuluhan pada saat itu. Tidak lupa mengingatkan ibu-ibu hamil untuk menggunakan buku KIA secara optimal dengan membacanya dan memahami isinya, serta tidak lupa memutar video animasinya untuk memberikan pengetahuan, semangat dan motivasi dalam menggunakan buku KIA.

Evaluasi kegiatan dinilai dari dukungan pihak Puskesmas Kandui, ketepatan waktu pelaksanaan, sarana yang dipergunakan, jumlah peserta yang mengikuti penyuluhan dan partisipasi dari peserta. Pihak Puskesmas Kandui dan staf sangat mendukung kegiatan yang telah dilaksanakan dengan memberi masukan serta bantuan tenaga, sarana dan prasarana

selama persiapan hingga hari pelaksanaan penyuluhan. Penyuluhan berdurasi 2 jam, dimulai pada pukul 08.00 WIB dan berakhir pada pukul 10.00 WIB. Sarana yang dipergunakan telah disiapkan sebelumnya oleh tim penyuluh dapat berfungsi dengan baik sehingga mendukung kelancaran jalannya penyuluhan.

Dari segi peserta, jumlah peserta yang mengikuti penyuluhan cukup banyak sekitar 6 orang ibu hamil. Perhatian dan respon peserta penyuluhan secara umum baik dan dapat dilihat dari keantusiasan peserta saat diskusi, pemateri meminta respon peserta dengan memberi pertanyaan di sela-sela pemberian materi. Dari segi proses penyuluhan yang meliputi pemberian materi dan sesi diskusi, pemberian materi dan diskusi berlangsung dengan baik terlihat dari adanya komunikasi antara peserta dengan penyuluh dimana peserta berani untuk memberikan pertanyaan dari diskusi kasus. Feedback dan pesan-kesan yang diberikan diakhir penyuluhan juga baik dan mendukung adanya penyuluhan yang dilakukan. Keberhasilan penyuluhan dinilai dengan adanya peningkatan pengetahuan ibu hamil yang dinilai berdasarkan ketepatan dalam menjawab quiz pretest dan posttest secara online.

Soal untuk *pretest* sebanyak 5 soal telah dikerjakan oleh ibu hamil dan tingkat pengetahuan yang di dapat adalah sedang. Ibu hamil masih banyak yang belum memahami isi dari buku KIA mengenai kehamilan, dan sebagainya. Tetapi setelah penyuluhan selesai dan ibu hamil mengisi jawaban soal *posttest* terdapat peningkatan yang signifikan, ibu hamil mulai menyadari pentingnya membaca dan memahami isi dari buku KIA. Adanya peningkatan pengetahuan peserta dinilai dari ketepatan peserta dalam menjawab soal *posttest* setelah pemberian materi dibanding sebelum pemberian materi.

Selain dari quiz tersebut, penilaian keberhasilan penyuluhan juga dapat dilihat dari pertanyaan yang diajukan saat tanya jawab. Terdapat peserta yang bertanya dengan pertanyaan yang bervariasi dan diajukan secara serius saat sesi tanya jawab. Hal ini dapat menunjukkan antusiasme peserta penyuluhan terhadap materi yang diberikan. Kegiatan PKM di Puskesmas Kandui juga diterima dengan baik dan diharapkan ada penyuluhan kembali di kemudian hari.



Gambar 1. Pemberian Materi mengenai Buku KIA kepada Ibu hamil



Gambar 2. Sesi Foto bersama Ibu Hamil dengan Tim PKM

KESIMPULAN

Kegiatan PKM ini telah menghasilkan optimalisasi Buku KIA di era digital berupa video penjelasan buku KIA serta didukung dengan media menggunakan leaflet dan xbanner. Media ini sangat berdampak baik dengan adanya perubahan pengetahuan ibu hamil tentang buku KIA. Kegiatan ini dapat dilanjutkan dengan memantau pengoptimalisasian buku KIA di masyarakat pada masa ibu sebagai ibu nifas, tumbuh kembang bayi dan balita.

SARAN

Saran untuk bagi para pengabdian yang memiliki ketertarikan pada optimalisasi buku KIA agar dapat memperluas daerah yang akan dijadikan tempat pengabdian sehingga lebih banyak ibu dan keluarga atau masyarakat yang merasakan dampak positif dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat.

UCAPAN TERIMAKASIH

Ucapan terimakasih untuk Program Studi Sarjana Kebidana dan LPPM Universitas Sari Mulia yang telah mendukung serta membantu dalam pelaksanaan PKM serta Puskesmas Kandui yang telah memberikan ijin dan memfasilitasi pelaksanaan proses PKM.

REFERENSI

- [1] K. Suarayasa, *Strategi Menurunkan Angka Kematian Ibu (AKI) Di Indonesia*. Deepublish, 2020.
- [2] N. P. Putri, D. Selliyati, A. Samkakai, A. Sari, A. Hermino, dan I. Friscila, “Ekstrak Genjer (*Limnocharis Flava*) Sebagai Alternatif Mencegah Konstipasi Pada Masa Kehamilan: Narrative Review,” *J. Din. Kebidanan dan Keperawatan*, vol. 11, no. 2, 2020, Diakses: Agu 03, 2022. [Daring]. Tersedia pada: <https://garuda.kemdikbud.go.id/documents/detail/2822510>.
- [3] I. Friscila, M. A. Wijaksono, dan M. Rizali, “Analisis Kepuasan Pasien Dalam Pemberian Discharge Planning Menggunakan Prinsip Patient Centered Care di Rumah Sakit Sari Mulia Banjarmasin,” *Din. Kesehat. J. Kebidanan dan Keperawatan*, vol. 13, no. 2, hal. 11–15, 2022, [Daring]. Tersedia pada: <https://garuda.kemdikbud.go.id/documents/detail/3193597>.
- [4] Kemenkes RI, *Profil Kesehatan Indonesia Tahun 2019*. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, 2020.
- [5] T. F. Napitupulu, L. Rahmiati, D. S. Handayani, E. P. Setiawati, dan A. I. Susanti, “Gambaran Pemanfaatan Buku KIA dan Pengetahuan Ibu Hamil Mengenai Tanda Bahaya Kehamilan,” *J. Kesehat. Vokasional*, vol. 3, no. 1, hal. 17–22, 2018, doi: 10.22146/jkesvo.33900.
- [6] Y. P. Lestari dan I. Friscila, “Efektifitas Mengikuti Kelas Prenatal Yoga Terhadap Kesehatan Mental Ibu Hamil Di PMB Bidan Delima Wilayah Banjarmasin Timur,” *Din. Kesehat. J. Kebidanan dan Keperawatan*, vol. 13, no. 2, hal. 1–7, 2022, [Daring]. Tersedia pada: <https://garuda.kemdikbud.go.id/documents/detail/3193598>.
- [7] R. Hanum dan M. E. Safitri, “Hubungan Pengetahuan dan Sikap Ibu Hamil tentang Pemanfaatan Buku KIA di Puskesmas Namu Ukur,” *J. Bidan Komunitas*, vol. 1, no. 3, hal. 152–160, 2018, doi: 10.33085/jbk.v1i3.3968.
- [8] N. H. Ainiyah, “Hubungan Pemanfaatan Buku Kesehatan Ibu Dan Anak (KIA) Dengan Tingkat Pengetahuan Dan Perilaku Kesehatan Ibu Hamil Trimeseter III Di Puskesmas Jagir Surabaya,” Universitas’ Aisyiyah Yogyakarta, 2017.
- [9] D. Simatupang dan E. L. Silalahi, “Pengaruh Sosialisasi Buku KIA Terhadap Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Buku KIA,” *Malahayati Nurs. J.*, vol. 4, no. 5, hal. 1078–1088, 2022, [Daring]. Tersedia pada: <https://scholar.archive.org/work/y3dnfjie7jg4td4yodwfp7iz4a/access/wayback/http://ejournalmalahayati.ac.id/index.php/manuju/article/download/6559/pdf>.